

Kadar reseptor glukokortikoid β ; dan α ; pada polip hidung tipe eosinofilik dan tipe neutrofilik

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20409496&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Penatalaksanaan polip hidung banyak didasarkan pada tipe histopatologinya. Polip hidung tipe eosinofilik lebih sensitif terhadap pemberian kortikosteroid sedang tipe neutrofilik lebih resisten. Hasil pengobatan dengan kortikosteroid juga dipengaruhi oleh reseptor glukokortikoid (GR). Kadar reseptor glukokortikoid α ; yang tinggi akan lebih resisten dibanding yang rendah. Rasio kadar reseptor glukokortikoid β ; dan α ; lebih berperan karena GR α ; bekerja menghambat GR β ;. Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kadar reseptor glukokortikoid β ; dan α ; pada polip hidung tipe eosinofilik dan tipe neutrofilik. Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain crosssectional. Hasil: Penelitian ini melibatkan 20 penderita polip hidung yang dilakukan biopsi atau operasi. Hasil biopsi atau operasi diperiksa jenis histopatologinya dan dihitung kadar reseptor glukokortikoid β ; dan α ; dengan pemeriksaan imunohistokimia. Data penelitian dianalisa dengan uji sampel t tidak berpasangan. Kadar reseptor glukokortikoid β ; pada polip hidung tipe eosinofilik didapatkan sama dengan tipe neutrofilik. Kadar reseptor glukokortikoid α ; didapatkan lebih tinggi secara bermakna pada polip hidung tipe neutrofilik dibanding tipe eosinofilik. Rasio kadar GR β ;/GR α ; lebih tinggi pada polip hidung tipe eosinofilik dibanding tipe eosinofilik tetapi perbedaannya tidak bermakna. Kesimpulan: penelitian ini kadar reseptor α ; lebih tinggi pada polip tipe neutrofilik dengan rasio kadar GR β ;/GR α ; lebih tinggi pada polip hidung tipe eosinofilik. Penelitian lebih lanjut diperlukan menghitung kadar reseptor glukokortikoid β ; dan α ; lebih akurat dengan menggunakan teknik ELISA (RT-PCR).